

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis kondisi yang telah dilakukan ditemukan beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan yaitu tidak adanya petugas yang berjaga atau bersiaga selama jam operasional bandar udara di EOC, pelatihan untuk komite penanggulangan keadaan darurat juga belum dilakukan secara rutin, ditemukan juga bahwa terdapat sarana dan prasarana yang tidak tersedia di EOC. Dengan mempertimbangkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa EOC di Bandar Udara Internasional Yogyakarta belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan agar EOC ini dapat berfungsi sesuai standar yang ditetapkan dan siap menghadapi berbagai kemungkinan keadaan darurat dengan baik.

#### **B. Saran**

1. Segera menempatkan petugas untuk berjaga atau bersiaga di *Emergency Operation Center* sesuai dengan jam operasional bandar udara agar dapat meningkatkan kecepatan respon ketika terjadi keadaan darurat.
2. Bandar Udara Internasional Yogyakarta perlu melaksanakan pelatihan dengan menjadwalkan latihan secara teratur dan rutin agar dapat membantu meningkatkan kesiapsiagaan komite dalam menangani keadaan darurat
3. Memperhatikan dan mengupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang tidak tersedia di *Emergency Operation Center* agar mendukung operasi penanggulangan keadaan darurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addiarto, W., Wahyusari, S., & Studi Sarjana Keperawatan STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan, P. (2018). *Tabletop Disaster Exercise (TDE) Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Simulasi Tanggap Darurat Bencana*. Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, *Sains*, dan Sosial Humaniora (Sintesa), 1.
- Ainni, F. H., & Syaiful, F. L. (2021). Sosialisasi Mitigasi Dan Simulasi Gempa Untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Anak Di Desa Pondok Makmur Kabupaten Mukomuko, Bengkulu. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 4(4).
- Armi, A. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja Terhadap Kegawatdaruratan Kecelakaan Kerja Di Desa Bantarjaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika drg. Suherman*, 2(2).
- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 64–69.
- Cahyadi Adiwijaya. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor. *Jurnal Prodi Manajemen Bencana*, 3(2), 81–101.
- Fatimah, S. N., & Sari, D. W. (2021). *Fullday School* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Amal Pendidikan*, 2(2), 103.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *GABDIMAS Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Luntungan, R. P., Patras, L. S., & MCh Mangindaan, G. (2018). Analisa Daerah Lindung dan Grounding Pada Tower Transmisi Akibat Terjadinya *Back Flashover*. *Journal Teknik Elektro dan Komputer*, 7(3).
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2015). Nomor KP 479 Tahun 2015 Tentang Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara.
- Putra, F. D. (2019). Konspirasi Bencana Membongkar Komunikasi Tanda Dan Rekayasa Bencana. *Channel: Jurnal Komunikasi*, 7(1).
- Putra, H. A. (2018). Studi Kualitatif Kesiapsiagaan Tim Komite Bencana Rumah

- Sakit PKU Muhammadiyah Bantul dalam Menghadapi Bencana. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 2(1), 8.
- Rahayu, R., Ariyanto, D. P., Komariah, K., Hartati, S., Syamsiyah, J., & Dewi, W. S. (2014). Dampak Erupsi Gunung Merapi Terhadap Lahan Dan Upaya-Upaya Pemulihannya. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 29(1), 61–72.
- Sahensolar, L. N., Bidjuni, H., & Kallo, V. (2021). Gambaran Tingkat Kegawat Daruratan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Bhayangkara Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 9(1).
- Salami, I. R. S. (2015). Kesehatan dan keselamatan Lingkungan Kerja: Edisi Revisi. *Gadjah Mada University Press*.
- Simamora, D. A. S., Furqon, M. T., & Priyambadha, B. (2017). *Clustering Data Kejadian Tsunami Yang Disebabkan Oleh Gempa Bumi Dengan Menggunakan Algoritma K-Medoids*. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(8).
- Sujatmiko, N. (2016). Upaya Penanggulangan Bahaya Kebakaran di Landasan Pacu Bandara Internasional Juanda Surabaya.
- Sulthan Abdi Rahman Mafaza, & Eny Sri Haryati. (2022). Analisis *Safety Management System* Petugas AMC Dalam Menangani Bahaya Hewan Liar di Area *Airside* Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5).
- Tony Koerniawan, Isworo Pujotomo, Muchamad Nur Qosim, Aas Wasri Hasanah, Rinna Haryanti, Christine Widyastuti, O. H. (2020). Penyuluhan Pengetahuan Tentang Instalasi Listrik dan Mengoptimalkan Penggunaannya Serta Mengatasi Bahaya Listrik Bagi Masyarakat Di Wilayah Duri Kosambi, Cengkareng Jakarta Barat. *Terang*, 2(2), 100–108.
- Uin, A. R., & Banjarmasin, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Yasira, R., & Jamhir, J. (2019). Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*.
- Yeni, Y. (2023). Pengaruh *Self Esteem* Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri Di Kecamatan Pontianak Timur.

## LAMPIRAN

### 1. Keberadaan *Emergency Operation Center*

Pertanyaan wawancara:

Apakah Bandar Udara Internasional Yogyakarta memiliki *Emergency Operation Center* (EOC)? Jika iya, apakah EOC tersebut telah beroperasi dan apakah terdapat petugas yang *standby* di dalamnya?

Informan 1

Nama : Ghufron Riyadi

Jabatan : Performance Standard Team Leader

Hasil wawancara:

*“Ya, jadi di bandara YIA udah ada fasilitas Emergency Operation Center nya ya. Gedungnya sendiri berada di sebelah utara Fire Station YIA dan di sebelah barat cargo tapi EOC di YIA ini belum beroperasi dan tidak ada yang standby. EOC akan beroperasi kalo ada emergency aja sebagai tempat kumpulnya para komite biar memudahkan koordinasinya, komunikasinya, begitu”.*

Informan 2

Nama : Moh. Abdul Basyar

Jabatan : Senior ARFF

Hasil wawancara:

*“Bandara YIA sudah memiliki EOC di mana terletak di gedung crisis center. Kalau di YIA lokasinya ada di belakang Fire Station terus kemudian EOC akan beroperasi ketika ada kondisi emergency atau keadaan darurat di mana dia akan diaktifkan oleh ketua komite atau kalau di sini adalah bapak jenderal manajer terus kemudian, apakah ada petugas yang standby di dalamnya? Iya, kalau ada kondisi emergency dan kondisi EOC itu telah diaktifkan. Tapi untuk hari-hari biasa sesuai jam operasi bandara, EOC tidak beroperasi dan tidak ada yang standby di sana kalo ada emergency baru ada yang di sana”.*

Informan 3

Nama : Dimas

Jabatan : Senior ARFF

Hasil wawancara:

*“Iya memiliki EOC atau di dalam gridmap bandar udara atau di dokumen AEP itu disebutkan juga crisis center sama. Untuk apabila terjadi keadaan darurat dioperasikan sebagai tempat perkumpulan kepala komite beserta para anggota komite jadi buat koordinasinya itu gampang, sejauh ini belum ada petugas yang standby di EOC karena ngga ada keadaan darurat jadi ga dioperasikan”.*

## 2. Komite Penanggulangan Keadaan Darurat

Pertanyaan wawancara:

Apakah telah dibentuk Komite Penanggulangan Keadaan Darurat beserta tanggung jawabnya di Bandar Udara Internasional Yogyakarta?

Informan 1

Nama : Ghufron Riyadi

Jabatan : Performance Standard Team Leader

Hasil wawancara:

*“Untuk tim atau komite, pastinya bandara YIA ini udah membentuk tim atau komite penanggulangan keadaan darurat beserta tanggung jawabnya masing-masing dan keanggotaannya ketika bandara ini didirikan dan udah tercantum di dokumen AEP seperti yang adek-adek atau teman-teman liat sendiri dokumen AEPnya bentuknya, isinya, komite dan tanggung jawabnya udah tercantum semua di sana. Komite dibentuk biar lebih mudah dalam komando, berkoordinasi, dan berkomunikasi atau 3K ya saat terjadi bencana atau keadaan darurat”.*

Informan 2

Nama : Moh. Abdul Basyar

Jabatan : Senior ARFF

Hasil wawancara:

*“Iya, sebelum bandara ini berdiri untuk mendapatkan sertifikat bandar udara, maka bandara wajib membentuk anggota komite keadaan darurat yang mana tertuang dalam dokumen AEP YIA. Di situ anggota komite akan memberikan surat kesanggupan atas apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab dia ketika ada kondisi emergency”.*

Informan 3

Nama : Dimas

Jabatan : Senior ARFF

Hasil wawancara:

*“Ya, jelas sudah dibentuk sudah disahkan juga dokumen AEPnya jadi telah dibentuk tim anggota komite beserta tanggung jawabnya ada lengkap di dalam dokumen AEP Bandar Udara Internasional Yogyakarta”.*

### 3. Pelatihan Komite Penanggulangan Keadaan Darurat

Pertanyaan wawancara:

Apakah komite penanggulangan keadaan darurat sudah melakukan pelatihan rutin seperti latihan tabletop, partial, modular, dan skala penuh? Apa manfaat yang diperoleh dari pelatihan tersebut?

Informan 1

Nama : Ghufron Riyadi

Jabatan : Performance Standard Team Leader

Hasil wawancara:

*“Sejauh ini belum ada pelatihan rutin untuk komite penanggulangan keadaan darurat di bandara YIA karena bandara ini termasuk sangat baru dibuka 2019 kemarin jadi pelatihan untuk komite belum ada baru meeting antar komite aja. Tapi sekitar akhir bulan juli nanti YIA akan ada PKD (pelatihan keadaan darurat), manfaat dari pelatihan-pelatihan tersebut untuk menguji atau mengevaluasi dokumen AEP yang telah dibuat dan tentunya agar para komite tau tugasnya masing-masing pas terjadi emergency sehingga ga ada yang bingung, 3Knya (komando, koordinasi, komunikasi) berjalan dengan lancar dan baik”.*

Informan 2

Nama : Moh. Abdul Basyar

Jabatan : Senior ARFF

Hasil wawancara:

*“Terkait pelatihan kami belum melakukan latihan rutin, namun paling dekat tanggal 26-27 juli besok kita akan melakukan full scale exercise atau skala penuh di mana tanggal 26 nanti kita akan melakukan tabletop dan di tanggal 27 nya nanti kita akan melakukan PKD atau penanggulangan keadaan darurat atau skala penuh. Manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini adalah sebenarnya menguji dokumen airport emergency yang sudah kita susun yang kita sudah sepakati, tetapi ini akan menjadi acuan kita untuk kedepannya bisa menjadi lebih baik artinya memastikan bahwa seluruh anggota komite itu paham atas tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Sehingga, ketika ada kondisi emergency, tidak ada timpang tindih tanggung jawab ketika mereka sudah memahami tugas dan tanggung jawabnya masing masing, maka penanganan keadaan darurat bisa berjalan dengan baik, lebih efektif, dan lebih efisien dalam upaya penanggulangan keadaan darurat dan latihan ini dapat menjadi acuan untuk mengamandemen dokumen nanti”.*

Informan 3

Nama : Dimas

Jabatan : Senior ARFF

Hasil wawancara:

*“Belum, baru tahun ini pada akhir juli 26-27 juli 2023 akan dilaksanakan latihan tabletop serta skala penuh atau full-scale exercise atau disebut juga dengan penanggulangan keadaan darurat/PKD di bandara YIA dan manfaatnya itu sangat bagus untuk melatih komando, koordinasi, dan komunikasi antar anggota komite agar apabila terjadi kecelakaan pesawat udara dapat dilakukan sesuai harapan”.*

#### 4. Sarana dan Prasarana

Pertanyaan wawancara:

Bagaimana sarana dan prasarana di *Emergency Operation Center* (EOC) seperti peralatan dan perlengkapan, Apakah sudah lengkap atau memadai?

Informan 1

Nama : Ghufron Riyadi

Jabatan : Performance Standard Team Leader

Hasil Penelitian:

*“Sarana dan prasarana seperti ruangan, peralatan dan perlengkapan lainnya sebagian sudah ada, sudah memadai dalam kondisi baik di Gedung EOC meskipun memang seperti yang adek atau teman sekalian dapati ketika ke EOC YIA beberapa peralatan belum terpenuhi belum sesuai peraturan”.*

Informan 2

Nama : Moh. Abdul Basyar

Jabatan : Senior ARFF

Hasil wawancara:

*“Untuk sarana dan prasarana terkait dengan EOC itu sudah ada beberapa yang sudah kita lengkapi, ada beberapa persyaratan yang tertuang di dalam dokumen di 479 Tahun 2015 terkait dengan rencana penanggulangan keadaan darurat itu beberapa sudah kita penuhi ada ruang negosiasi, ada ruang briefing, ada ruang komunikasi, dan lain-lain itu peralatannya sudah ada yang kita penuhi”.*

Informan 3

Nama : Dimas

Jabatan : Senior ARFF

Hasil wawancara:

*“Untuk sarana dan prasarana jelas untuk bandara baru pasti ada terkait dengan perlengkapan atau peralatan ada yang tidak lengkap namun memadai untuk menunjang, mendukung ketika terjadi keadaan darurat”.*







**RUANG KOMANDO**



**RUANG NEGOSIASI**



**RUANG BRIEFING**



**CARGO DI SEBELAH TIMUR EOC**



**EOC DI BELAKANG FIRE STATION DAN DI SEBELAH CARGO**



**FIRE STATION BERADA DI DEPAN EOC**

